

**POLA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN LANJUT USIA (LANSIA)
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) RUMOH
SEUJAHTERA GEUNASEH SAYANG KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUKMA DEWI AL FATH

NIM. 210201181

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**POLA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN LANJUT USIA (LANSIA)
DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) RUMOH
SEUJAHTERA GEUNASEH SAYANGKOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang
Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

**SUKMA DEWI AL FATH
NIM : 210201181**

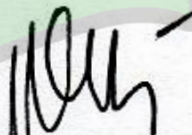
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing **جامعة الرانيري** Ketua Program Studi

A R - R A N I R Y


Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag
NIP. 197209062006041001


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

POLA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN LANJUT USIA (LANSIA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) RUMOH SEUJAHTERA GEUNASEH SAYANG KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Tugas Akhir Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 25 Juni 2025 M
26 Dzulhijjah 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197209062006041001

Sekretaris,



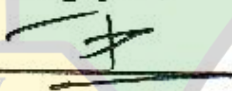
Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

Penguji I,



Syafruddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197306162014111003

Penguji II,



Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Dewi Al Fath
NIM : 210201181
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pola Pembelajaran Al-Qur'an Lanjut Usia (Lansia) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Rumah Sejahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

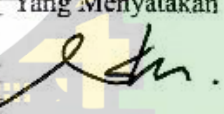
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 25 Juni 2025
Yang Menyatakan


Sukma Dewi Al Fath
NIM. 210201181

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Sukma Dewi Al Fath
NIM : 210201181
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Pembelajaran Al-Qur'an Lansia di UPTD
Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda
Aceh
Tanggal Sidang : 25 Juli 2025
Tebal Skripsi : 100 halaman
Pembimbing : Dr. Saiful. S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : *Pola, Pembelajaran, Al-Qur'an, Lansia*

Pola pembelajaran Al-Qur'an lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh. Fokus pembahasan pada penulisan ini adalah *pertama*, bagaimana pola pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang, *kedua*, untuk mengetahui bagaimana peran Ustadz/ Ustazah dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang, *ketiga*, untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang. Metode yang digunakan adalah penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari lansia, pengajar. Hasil penulisan menunjukkan bahwa *pertama*, pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara nonformal dan sederhana, dengan menggunakan tiga macam pola pembelajaran, yaitu pola pembelajaran individual, pola pembelajaran kelompok atau klasik dan pola pembelajaran tradisional. *Kedua*, dalam proses pembelajaran, ustaz atau ustazah berperan penting sebagai pendidik dan pembimbing spiritual yang tidak hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memberikan motivasi, menjadi penyemangat, teladan dalam akhlak dan ibadah, serta sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung proses belajar lansia. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia mencakup penggunaan metode yang tepat, kualitas dan dedikasi pengajar, suasana lingkungan belajar yang mendukung, ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta dukungan sosial antarpenghuni panti. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi penurunan kemampuan fisik dan kognitif, kesulitan dalam penguasaan tajwid dan makharijul huruf, waktu belajar yang terbatas, serta keterbatasan jumlah pengajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan anugerah, nikmat, serta karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **“Pola Pembelajaran Al- Qur`an Lanjut Usia (Lansia) di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjungkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan yang sangat besar sehingga kita semua bisa berada di dunia seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga tidak lupa pula penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Saiful. S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing atas waktu, dukungan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Marzuki S.Pd.I., M.S.I. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh atas bimbingan, arahan serta dukungan selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Muhajir, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik, atas waktu dan ilmu yang diberikan saat penyusunan proposal skripsi hingga selesainya skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta Nidawati, atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti mengalir sepanjang hidup penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang kuat, sabar, dan selalu mendampingi dalam suka maupun duka. Kepada almarhum Ayahanda tercinta Samsuri, terima kasih atas segala kasih sayang, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Ayah tanamkan. Meski ragamu telah tiada, doa dan semangatmu selalu hidup dalam hati penulis. Semoga surga menjadi tempat istirahatmu Ayah. Terimakasih atas cinta pertama yang Ayah berikan, Semoga kita dapat berkumpul kembali di surga-Nya kelak, di tempat tanpa perpisahan, tanpa air mata dan hanya cinta, tawa, serta doa yang tak putus. Aamiin.
7. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik tercinta, Husnul Khatimah Al-Fath dan Fauzul Al-Fath, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di tengah kesibukan selama menyelesaikan studi. Terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan doa yang telah menjadi pelengkap kekuatan penulis.
8. Kepada seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan, dan motivasi kepada penulis dari proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
9. Kepada kepala UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh beserta seluruh staf, yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama proses penulisan berlangsung.
10. Kepada sahabat penulis Jihan Humayra yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, serta menjadi teman berbagi dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat-sahabat penulis dari awal perkuliahan, Fauza dan Laila Aufa terimakasih telah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini. Meskipun setelah ini menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
12. Kepada seluruh informan atas waktu dan kesempatannya yang bersedia membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan karya ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat yang berarti, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memanfaatkan ilmu yang terkandung di dalamnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan keberkahan. Aamiin.

Banda Aceh, 13 Juni 2025

Penulis

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORITIS	17
A. Pola Pembelajaran Al-Qur`an	17
1. Pengertian Pola Pembelajaran	17
2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur`an.....	21
3. Urgensi Pembelajaran Al-Qur`an	25
B. Pembelajaran Al-Qur`an bagi Lansia.....	29
1. Pengertian dan Ciri-ciri Lansia.....	29
2. Manfaat Pembelajaran Al-Qur`an bagi Lansia	33
3. Metode Pembelajaran Al-Qur`an bagi Lansia.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN.....	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Sumber Data Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	45
B. Pola Pembelajaran Al-Qur`an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.....	50
C. Peran Ustadz/ah dalam Pembelajaran Al-Qur`an Bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	57

D. Faktor Pendukung dan Hambatan Pembelajaran Al-Qur`an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang	64
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran SK skripsi yang masih berlaku
2. Lampiran Surat Penulisan Ilmiah Mahasiswi
3. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penulisan
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Transkrip Wawancara
6. Transkrip Observasi
7. Dokumentasi Penulisan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹

Terkait dengan pembelajaran, Allah SWT telah memerintahkan hamba-Nya untuk menuntut ilmu melalui salah satu firman-Nya yaitu Al-Quran. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw secara mutawatir (berangsur-angsur, bertahap-tahap, sedikit demi sedikit, dan tidak sekaligus). Dan disampaikan secara mutawatir, yaitu diriwayatkan oleh orang banyak, dari orang banyak untuk orang banyak, dan mustahil mereka mendustakan sesuatu yang dari Rasulullah saw.² Menurut Abdul Wahab Khalaf mengatakan bahwa al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW, dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya, dan sebagai hujjah kerasulannya. Al-Quran merupakan undangundang bagi seluruh

¹ Aprida Pane ddk., belajar dan pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, h. 337-338.

² Ainun Rafik dkk., *Studi Qur'an*, Cet Pertama (Yogyakarta: BILDUNG, 2021), h. 44.

umat manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dari surat alFatihah dan diakhiri dengan an-Nās, yang diriwayatkan pada kita dengan jalan mutawatir.

Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup manusia dan yang akan membawa manusia menuju jalan yang lurus karena Al-Qur'an ini adalah kalam Allah yang paling benar dan tiada tandingannya. Allah juga telah memerintahkan manusia agar menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup dengan membaca, mempelajari dan memahami, seperti yang Allah firmankan di dalam ayat al-Qur'an:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ٢)

Artinya: *“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”* (Q.S. Yusuf: 02).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Kitab-Nya yang paling mulia dengan bahasa yang paling mulia di antara bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan Bahasa Arab agar kita dapat mempelajarinya dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup.

Populasi lanjut usia di Indonesia semakin meningkat, baik jumlah absolutnya maupun proporsinya. Dalam peningkatan ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih, baik dari pemerintah, sektor swasta, organisasi non-pemerintah, praktisi kesehatan, serta masyarakat pada umumnya, untuk mengingat bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mereka yang berusia lanjut pada umumnya mempunyai banyak hal yang berbeda dengan yang dihadapi pada kelompok usia

yang lebih muda.³ Adapun populasi penduduk lanjut usia (lansia) meningkat secara cepat di seluruh dunia. Jumlah lansia (usia 65 tahun atau lebih) di seluruh dunia diperkirakan meningkat dua kali lipat dalam 25 tahun ke depan. Populasi penduduk yang berusia di atas 80 tahun juga meningkat pesat secara global. Pada tahun 2030, jumlah penduduk lansia di Amerika Serikat diperkirakan sebanyak 20% dari seluruh penduduk. Berdasarkan data proyeksi penduduk di Indonesia pada tahun 2017, diperkirakan terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia (9,03%). Jumlah ini terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya dengan prediksi pada tahun 2020 mencapai 27,08 juta jiwa, tahun 2025 menjadi 33,69 juta jiwa, tahun 2030 mencapai 40,95 juta jiwa, dan tahun 2035 diperkirakan mencapai 48,19 juta jiwa. Tren yang cenderung meningkat dari jumlah penduduk lansia ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penurunan angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan.⁴

Sebagian ahli psikologi menyatakan bahwa usia 65 tahun dimana usia tersebut telah pensiun dari pekerjaan, menandai permulaan yang dianggap sebagai lanjut usia (tua). Lansia bukanlah suatu penyakit akan tetapi merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang di tandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan. Dalam undang-undang No 13 Tahun 1998

³ Heny Kristiana Rahmawati dkk., *Psikologi Perkembangan*, Cetakan Pertama (Bandung: Widini Bakhti Persada Bandung, November 2022), h. 192.

⁴ Sri Sunarti ddk., *Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatric)*, (Malang: UB Press, 2019), h. 3.

ayat dua mengatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas.⁵

Masa lanjut usia (lansia) adalah dimana lansia mengalami suatu kehilangan yang bersifat, misalnya berkurangnya fungsi pendengaran, penglihatan, kekuatan fisik dan kesehatan yang lainnya, menetap kembali kehidupan, pension manusia memiliki tahapan atau tugas perkembangannya tersendiri dan sesuai dengan fase pertumbuhannya, demikian halnya dengan lansia, ketika seorang memasuki fase lansia, seorang tersebut memiliki tugas perkembangan yang berbeda dengan sebelumnya. Allah telah berfirman dalam Q.S.Yasin/36:68 Allah swt Berfirman.

وَمَنْ نُّعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ (يس : ٦٨)

Artinya: *“Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan Dia kepada kejadian(nya) Maka mengapa mereka tidak mengerti”*.
(Q.S. Yasin/36:38)

Berdasarkan observasi awal penulisan di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh, guru (ustadz) yang mengajar Al-Qur'an lanjut usia (lansia) menggunakan pola pembelajaran tradisional yang mana pola pembelajaran ini hanya melibatkan guru (ustadz) dan lansia mengajarkan secara individu.

Al-Qur'an diturunkan sebagai *rahmatan lil 'alamin*, yakni rahmat bagi seluruh alam semesta. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah: 2 yang menyebutkan

⁵ Salinan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Bab I Pasal 1 ayat (1)–(4).

bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk (*hudā*) bagi orang-orang yang bertakwa (*hudan lil muttaqin*). Dengan demikian, keberadaan Al-Qur'an tidak hanya memberikan arah hidup bagi individu, tetapi juga membawa kedamaian dan keseimbangan bagi masyarakat dan alam sekitarnya.”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Pembelajaran Al-Qur'an Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana peran Ustadz/Ustazah dalam Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh?
3. Apa saja faktor pendukung dan pambatan pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui Pola Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh
Untuk mengetahui peran Ustadz/Ustazah dalam Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan pambatan pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini, adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan serta referensi bagi perpustakaan
 - b. Memberikan masukan bagi pengembangan program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan relevan untuk lansia.
 - c. Menjadi referensi dan acuan bagi penulisan selanjutnya dalam pengembangan pembelajaran Al Qur'an bagi lansia khususnya pada bidang Pendidikan agama islam.

2. Secara Praktis

Memberikan pengetahuan serta masukan kepada masyarakat dengan memahami bagaimana pola pembelajaran al qur'an Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penulisan ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penulisan, adapun istilah yang memerlukan pembahasan diantaranya ialah :

1. Pola

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pola adalah:

- a. Gambar yang dipakai untuk contoh batik
- b. Corak batik atau tenun; rasi atau suri
- c. Potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dan sebagainya; model

- d. Sistem; cara kerja: - permainan; - pemerintahan
- e. Bentuk (struktur) yang tetap: - kalimat: dalam puisi, - adalah bentuk sajak yang dinyatakan dengan bunyi, gerak kata, atau arti⁶

Menurut John Dewey pola adalah hasil dari proses belajar dan pengalaman yang membentuk cara kita berpikir dan bertindak. Pola ini membantu kita untuk beradaptasi dengan lingkungan dan memecahkan masalah.

Menurut Colin English Dictionary, pola (pattern) adalah:

- a. Pola merupakan susunan dari unsur-unsur atau suatu bentuk-bentuk tertentu (*arrangement of lines, shapes*).
- b. Cara dimana sesuatu itu terjadi atau tersusun (*when in which something happens or is arranged*).
- c. Pola adalah desain atau kerangka dari sesuatu yang telah tercipta (*design or instruction from which something is to be made*).
- d. Pola adalah sesuatu atau seseorang yang menjadi model atas sesuatu yang lainnya (*use something/somebody as a model for something/somebody*).⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan pola adalah system kerja atau cara kerja sesuatu.

⁶ KKBI Online, diakses 22 Juni 2025, <https://www.kbbi.web.id/pola>.

⁷ Thomas Hil Long, *Collins English Dictionary*, (London: Collins, 1979), h. 1079.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi (guru, siswa dan tenaga Pendidikan lainnya), material (buku-buku, papan tulis, dan kapur, audio visual lainnya), fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. menurut Rusman pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, dimana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar.⁸

Menurut Prof Surya, pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya”.⁹ Selanjutnya, menurut Aqib, proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pandangan lain mengenai pembelajaran juga disampaikan oleh Trianto. Ia menyatakan bahwa pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat

⁸ Asmidar Parapat dkk., “pola pembelajaran di raudhatul atfal fajar shiddiq medan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Corona Virus Diseases 2019)”, *Jurnal AT-TAZAKKI*, Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2020.

⁹ Muhammad Yusuf dkk., “Konsep Dasar Pembelajaran”, *Jurnal STAI DDI Makassar*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 2.

diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan sikap maupun tingkah laku manusia yang mana di dalamnya terdapat berbagai komponen, antara lain guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar.

3. Al-Qur'an

Pengertian Al-Quran secara Bahasa

Lafadz Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qiraah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti qira'ah, yaitu masdar (infinitif) dari kata qara' qira'atan, qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah SWT: ¹¹

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

¹⁰ Aprida Pane ddk., *Belajar Dan Pembelajaran...*, h. 338.

¹¹ Sayed Akhyar., *Ulumul Qur'an*, Cet ke-1 (Medan : CV. Prokreatif, 2023), h. 2.

"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya dan membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu." (Al;- Qiyamah :17-18) .

Pengertian Al-Quran Secara Istilah Definisi `kalam` (ucapan) merupakan kelompok jenis yang meliputi segala kalam. Dan dengan menghubungkannya dengan Allah (kalamullah) berarti tidak semua masuk dalam kalam manusia, jin dan malaikat.

- a. Batasan dengan kata-kata (al-munazzal) `yang diturunkan` maka tidak termasuk kalam Allah yang sudah khusus menjadi milik-Nya. Sebagaimana disebutkan dalam Firman Allah : `Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu `.(al-Kahfi: 109).¹²
- b. Batasan dengan definisi hanya `kepada Muhammad saw` Tidak termasuk yang diturunkan kepada nabi-nabi sebelumnya seperti taurat, injil dan yang lain.
- c. Sedangkan batasan (al-muta'abbad bi tilawatihi) `yang pembacanya merupakan suatu ibadah` mengecualikan hadis ahad dan hadis-hadis qudsi .

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut:

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan

¹² Syaiful Arief., *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*, Cet ke-1 (Jakarta Selatan : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta), h.1-2.

malaikat Jibril A.S dan ditulis pada mushaf mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril A.S.

4. Lanjut Usia (Lansia)

Lansia merupakan singkatan dari kata lanjut usia. Adapun kata lain dari lanjut usia (lansia) adalah jompo, manula, lanjut umur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ("Lanjut Usia" dalam KBBI Daring), arti dari kata lanjut usia adalah sudah berumur; tua. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, Lanjut Usia Terlantar adalah "seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya." Dengan kriteria (a) tidak terpenuhi kebutuhan dasar seperti keluarga, pangan, dan papan; dan (b) terlantar secara psikis, dan sosial.¹⁴

Menurut WHO klasifikasi lansia adalah sebagai berikut :

- a. Usia pertengahan (*middle age*), yaitu kelompok usia 45-54 tahun.
- b. Lansia (*elderly*), yaitu kelompok usia 55-65 tahun.
- c. Lansia muda (*young old*), yaitu kelompok usia 66-74 tahun.

¹³ Salim Said Daulay dkk., Pengenalan Al-Quran, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 9, No. 5, Maret 2023.

¹⁴ Siti Redjeki., Dukungan Keluarga bagi Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, *Jurnal Pusklat Kesos*, Edisi 18, November 2021, h. 87.

- d. Lansia tua (old), yaitu kelompok usia 75-90 tahun.
- e. Lansia sangat tua (very old), yaitu kelompok usia lebih dari 90 tahun.¹⁵

Menurut Pinem dalam Harahap, seseorang dikatakan usia lanjut apabila telah berumur 60 tahun ke atas. Diantara usia lanjut yang berumur 60 tahun ke atas dikelompokkan menjadi tiga yang terdiri dari young old (60-69), old (70-79 tahun) dan old-old (80 tahun ke atas).¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa lanjut usia (lansia), manula atau jompo yaitu baik laki-laki maupun perempuan yang telah berusia 60 tahun keatas dan mengalami perubahan fisik, psikologi, dan sosial dengan kelompok usia lainnya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam sebuah penulisan tentu memerlukan penulisan terdahulu untuk tolak ukur serta acuan penulisan. Berikut merupakan beberapa penulisan yang berkaitan dengan pola pembelajaran Al-Qur'an manula di panti Lansia Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.

Pertama, Jurnal yang berjudul "Pengaruh Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan yang diteliti oleh Cici Sri Kurnia Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan dengan menggunakan penelitian Kajian Pustaka. Hasil

¹⁵ Setyo Retno Wulandari dkk., Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Dusun Mrisi Yogyakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia*, Volume 02, No. 02, Juli 2023, h. 58.

¹⁶ Endang Yuswatiningsih dkk., "Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Kebutuhan Sehari hari", *Jurnal Hospital Majapahit*, Vol 13, No. 1, Februari 2021, h. 63.

penelitian ini pola pembelajaran, atau model pembelajaran, adalah suatu perencanaan atau pedoman yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial. Pola pembelajaran dapat memiliki banyak manfaat bagi siswa dan guru, antara lain: Siswa, Pola pembelajaran dapat membantu siswa memahami isi pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Pola pembelajaran dapat membantu guru memilih teknik pengajaran yang tepat, strategi, dan metode untuk memanfaatkan situasi pengajaran dan materi secara efektif.¹⁷

Perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan, sedangkan tujuan peneliti untuk mengetahui Bagaimana pola pembelajaran Al-Qur'an Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh, serta untuk mengetahui peran Ustadz/ Ustazah dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan hambatan dalam proses pembelajaran di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh, perbedaan pada jenis penelitian peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian Kajian Pustaka. Adapun persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin meneliti pola pembelajaran.

Kedua, Jurnal yang berjudul Implementasi Living Quran: Pembelajaran al-Quran bagi Lansia di Masjid Baitul Amin Sleman Yogyakarta yang diteliti oleh Moh. Nizar Syihabudin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi dari konsep Living Quran dalam proses pembelajaran membaca dan

¹⁷ Sari Kurnia Sri Cici, "Pengaruh Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan". *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, Vol. 2, No. 2, 2024, h. 227.

memahami al-Quran bagi kaum Lansia di Masjid Baitul Amin Sleman Yogyakarta, dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan triangulasi data, yakni observasi secara langsung dan wawancara kepada para informan yang berkompeten serta melakukan dokumentasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran di masyarakat Mundu Sleman khususnya dari kalangan lansia, masih relatif rendah. Hal ini juga terjadi pada pemahaman keagamaan yang kurang. Oleh karena itu muncullah konsep Living Quran di Masjid Baitul Amin Sleman Yogyakarta yang menerapkan pembelajaran membaca al-Quran.¹⁸

Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Nizar Syihabudin dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk implementasi dari konsep Living Quran dalam proses pembelajaran membaca dan memahami al-Quran bagi kaum Lansia di Masjid Baitul Amin Sleman Yogyakarta, sedangkan tujuan peneliti untuk mengetahui Bagaimna pola pembelajaran Al-Qur`an Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh, serta untuk mengetahui peran Ustadz/ Ustazah dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan hambatan dalam proses pembelajaran di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh. Perbedaan kedua terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Qur`an bagi lansia dan sama-

¹⁸ Moh. Nizar Syihabudin, "Implementasi Living Quran: Pembelajaran al-Quran bagi Lansia di Masjid Baitul Amin Sleman Yogyakarta". *Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 8, No. 1, June 2024, h. 40.

sama menggunakan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Ketiga, Jurnal yang berjudul Strategi Ustadzah Untuk Meningkatkan Motivasi Lansia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an yang diteliti oleh Aprilia Ayu Nila Sari, Faridi Zulfikar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya ustadzah dalam memberikan motivasi kepada lansia yang ada di Majelis Ta'lim Nur Hasanah Sawojajar Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: upaya yang diberikan oleh ustadzah yakni: 1). Membangkitkan minat lansia untuk kembali membaca Al-Qur'an, 2). Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan 3). Menanamkan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Perbedaan peneliti dan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendeskripsikan upaya ustadzah dalam memberikan motivasi kepada lansia yang ada di Majelis Ta'lim Nur Hasanah Sawojajar Malang, sedangkan tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana pola pembelajaran Al-Qur'an Lansia di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh, serta untuk mengetahui peran Ustadz/ Ustadzah dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan hambatan dalam proses pembelajaran di UPTD Rumoh Seujahtera Kota Banda Aceh. Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin

¹⁹ Aprilia Ayu Nila Sari dkk., "Strategi Ustadzah Untuk Meningkatkan Motivasi Lansia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Journal of Islamic Education Management (JoIEM)*, Vol. 3, No. 1, April 2022, h. 12. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.9> .

mengkaji tentang lansia dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

